



Pencegahan Ulkus Diabetik Dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah

Dedi Mizwar Tarihoran, Devi Kristina Hutagalung, Pius Kosmas Fau, Meiyati Simatupang, Agus firman, Yuni Kartika

D3 Keperawatan
STIKes Nauli Husada, Jln. Kader Manik No. 2 Sibolga

Email: prodid3keperawatansbg@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas dasar peningkatan angka kejadian diabetes mellitus (DM) pada Kota Sibolga di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik. Meningkatnya angka penderita diabetes mellitus ini, maka meningkatnya resiko kejadian komplikasi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah meningkatnya angka kejadian komplikasi akibat diabetes mellitus yaitu dengan pengendalian kadar glukosa darah dan Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengendalian kadar glukosa darah serta peserta dapat mengikuti pemeriksaan kadar glukosa darah. Metode: Memberikan edukasi, pemeriksaan kadar glukosa darah. Hasil: 77,14% peserta dapat menjelaskan kembali tentang mengendalikan kadar glukosa darah. Kesimpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang manajemen pengendalian kadar glukosa darah serta terlaksananya pencegahan ulkus diabetik melalui pemeriksaan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: Ulkus Diabetik, Kadar Gula Darah.

1. Pendahuluan

Global status report on NCD World Health Organization (WHO) tahun 2010 melaporkan bahwa 60% penyebab kematian semua umur di dunia adalah karena penyakit tidak menular. Diabetes Mellitus (DM) menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian. Sekitar 1,3 juta orang meninggal akibat diabetes dan 4% meninggal sebelum usia 70 tahun. Pada Tahun 2030 diperkirakan DM menempati urutan ke-7 penyebab kematian dunia. Di Indonesia diperkirakan pada tahun 2030 akan memiliki penyandang DM (diabetes) sebanyak 21,3 juta jiwa (Kemenkes RI, 2013). Salah satu komplikasi dari DM adalah neuropati, berupa berkurangnya sensasi di kaki dan sering dikaitkan dengan luka pada kaki. Neuropati, baik neuropati sensorik maupun motorik dan autonomik akan mengakibatkan berbagai perubahan pada kulit dan otot, yang kemudian menyebabkan terjadinya perubahan distribusi tekanan pada telapak kaki dan selanjutnya akan mempermudah terjadinya ulkus. Adanya kerentanan terhadap infeksi menyebabkan infeksi mudah merebak menjadi infeksi yang luas. Faktor aliran darah yang kurang akan lebih lanjut menambah rumitnya pengelolaan kaki diabetes (Sudoyo, 2009). Neuropati perifer merupakan penyebab ulserasi yang susah dikontrol pada kaki penderita DM. Hilangnya sensasi mengakibatkan hilangnya nyeri dan dapat disertai oleh kerusakan kulit baik karena trauma maupun tekanan sandal dan sepatu yang sempit yang dipakai penderita sehingga dapat berkembang menjadi lesi dan infeksi. Puskesmas Sarudik memiliki angka penderita diabetes mellitus terbanyak jika dibandingkan dengan Puskesmas lainnya yaitu sebanyak 1664 penderita pada tahun 2017. Beberapa kajian menunjukkan perlunya melakukan suatu intervensi untuk mencegah terjadinya komplikasi akibat adanya peningkatan kadar glukosa darah pada penderita DM. Penerimaan informasi yang benar dapat berkelanjutan dengan pengaplikasian dalam kegiatan sehari-hari untuk mengendalikan kadar glukosa darah. Data penderita DM yang semakin meningkat tiap tahunnya menjadikan peningkatan penderita DM berisiko mengalami ulkus sehingga perlu dilakukan pengendalian

kadar glukosa darah baik melalui edukasi, pemeriksaan kadar glukosa secara rutin dan pemeriksaan ABI guna mencegah terjadinya ulkus diabetik. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengendalian kadar glukosa darah..

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengendalian kadar glukosa darah.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengendalian kadar glukosa darah

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- a. Mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengendalian kadar glukosa darah.
- b. Buku panduan tentang pengendalian kadar glukosa darah

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan cara tentang ulkus Diabetik,. Pada metode kedua yaitu diskusi dilakukan dengan memberikan waktu bila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Proses pelatihan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan masing-masing selama 3 jam..

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 2 s.d 5 Juli 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :			
		2	3	4	5
1	Persiapan Peralatan				
2	Pengantaran Materi Presentasi Materi				
3	Test/Latihan				

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat: Kelurahan Pasir Bidang



Gambar 1. Maps Lokasi



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

2.2. TIM Pelaksana Pengabdian dan TUPOKSI serta (Jam dan hari)

a. Susunan TIM Pengabdian

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/ Mahasiswa
1	Devi Kristina Hutagalung M.Pd	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdi	Dosen
2	Pius Kosmas Fau, S.Kep., M.K.M Augustianny Situmeang, M.Kes Agus firman Yuni Kartika	Anggota Pengabdi	Dosen Mahasiswa

b. Tugas Pokok serta Peran setiap TIM Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Pemateri
HARI Pertama 2 Juli 2019				
1	Pengenalan	Pengetahuan dasar tentang Ulkus Diabetik	08:30 s.d 12:30 Wib	Devi Kristina Hutagalung, M.Pd
HARI Kedua 3 Juli 2019				
2	Ceramah	Pengetahuan dasar Ulkus Diabetik	08:30 s.d 12:30 Wib	Pius Kosmas Fau, S.Kep.,M.K.M
HARI Ketiga, 4 Juli 2019				
3	Diskusi	Pengetahuan dasar tentang Ulkus Diabetik	08:30 s.d 12:30 Wib	Augustianny Situmeang, M.Kes Agus firman Yuni Kartika
HARI Keempat, 05 Juli 2019				
4	Ceramah	Pengetahuan dasar Ulkus Diabetik	08:30 s.d 12:30 Wib	Pius Kosmas Fau, S.Kep., M.K.M Augustianny Situmeang, M.Kes

2.3. Ringkasan/Garis-garis besar Materi

1) Materi Ulkus Diabetik

- a. Ulkus kaki diabetik adalah lesi non traumatik pada kulit (sebagian atau seluruh lapisan) pada kaki penderita diabetes melitus (Mariam et al., 2017). Ulkus kaki diabetik biasanya disebabkan oleh tekanan berulang (geser dan tekanan) pada kaki dengan adanya komplikasi terkait diabetes dari neuropati perifer atau penyakit arteri perifer, dan penyembuhannya sering dipersulit oleh perkembangan infeksi (Jia et al., 2017). Ulkus diabetikum didefinisikan sebagai ulkus di bawah pergelangan kaki karena berkurangnya sirkulasi kapiler dan / atau arteri, neuropati, dan kelainan bentuk kaki (Robberstad et al., 2017) Ulkus kaki diabetikum merupakan luka terbuka pada permukaan kulit yang disebabkan adanya makroangiopati sehingga terjadi vaskuler insufisiensi dan neuropati. Berdasarkan WHO dan International Working Group on the Diabetic Foot, ulkus diabetikum adalah keadaan adanya ulkus, infeksi, dan atau kerusakan dari jaringan, yang berhubungan dengan kelainan neurologi dan penyakit pembuluh darah perifer pada ekstremitas bawah (Hendra et al., 2019). Jadi dapat disimpulkan ulkus diabetikum adalah luka terbuka yang terjadi pada kaki penderita DM yang disebabkan oleh tekanan berulang pada kaki dan disertai dengan adanya neuropati perifer, kelainan bentuk kaki serta

perkembangan infeksi yang sering mempersulit penyembuhan akibat berkurangnya sirkulasi arteri.

- b. Keadaan kadar glukosa darah meningkat dapat menyebabkan terjadinya resiko ulkus kaki yang sukar disembuhkan antara lain penurunan kemampuan pembuluh darah dalam berkontraksi maupun relaksasi akibatnya perfusi jaringan bagian distal dari tungkai kurang baik dan keadaan hiperglikemia merupakan lingkungan yang subur untuk berkembang biaknya kuman patogen yang bersifat anaerob karena plasma darah penderita diabetes yang tidak terkontrol baik

2.4. Masyarakat Sasaran

Seluruh masyarakat yang menderita Ulkus Diabetik, total yang mengikuti pelatihan ini adalah sebanyak 5 orang.


3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kelurahan Pasir Bidang pada penderita Diabetes Melitus telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari kemauan untuk mengikuti kegiatan pelaksanaan Pencegahan Ulkus Diabetik dengan KGD. Hal ini mengindikasikan bahwa penderita Diabetes Melitus menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan STIKes Nauli Husada dan Kepala Puskesmas dan Lurah serta Penderita Diabetes Melitus menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk memberikan informasi kesehatan dan memandirikan penderita Diabetes Melitus dalam pengaturan Nutrisi untuk meningkatkan kualitas Kesehatan melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan STIKes Nauli Husada Sibolga. Sehingga dapat disimpulkan Pemberian edukasi secara berkesinambungan dan memperhatikan aspek-aspek penting seperti berapa kali memberikan edukasi sehingga apa yang diinformasikan dapat diterima dengan baik. Pelaksanaan pemenuhan nutrisi yang efektif dapat membantu pasien mengendalikan atau mempertahankan kadar gula darah dalam batas normal dan mempunyai kebiasaan hidup sehat.

4. Daftar Pustaka

- Tobing, A., dkk. (2008). *Care Your Self: Diabetes Mellitus*. Jakarta: Penebar Plus.
- Tapan, E. (2005). *Penyakit Degeneratif*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayakusuma, H. (2004). *Bebas Diabetes Mellitus ala Hembing*. Jakarta: puspa swara.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Maryunani, A. (2013). *Step by Step Luka Diabetes dengan Metode Perawatan Luka Modern*. Bogor: In Media.
- Boulton, A. J. (2013). *The Diabetic Foot, an Issue of Medical Clinics*. North America: Elsevier Inc.
- Drake, E. (2007). *50 Plus One Questions to Ask Your Doctor*. Chicago: Encouragement Press, LLC.
- Brunner & Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Gngguan Sistem Endokrin*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kusnanto. (2004). *Pengantar dan Profesi Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Effendi, Ferry & Makhfudi. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hastuti, R. T. (2008). *Faktor-Faktor Resiko Ulkus Dabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Dr. Moerwadi Surakarta*.
- Fox, Charles & Anne Kilvert. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 1*. Jakarta: Penebar Plus.





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
NAULI HUSADA SIBOLGA**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jl. Kader Manik No. 02 Sibolga Telepon/Faximile 0631-23699
website : www.stikesnaulihusada.co.id email : stikesnaulihusada@gmail.com

Sibolga, 1 Juli 2019

Nomor : 218/C/LPPM-STIKes/VII/2020
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian

Kepada YTH.
Lurah Pasir Bidang
Di
Tempat

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi bagi dosen di STIKes Nauli Husada Sibolga yaitu pengabdian Kepada Masyarakat. Maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kegiatan pada Juni 2020 kepada Saudara/i:

Nama Dosen : Devi Kristina Hutagalung, M.Pd
Pius Kosmas Fau, S.Kep.,M.K.M
Augustianny Situmeang, M.K.M


Nama Mahasiswa : Agus Firman
Yuni Kartika

Judul Pengabdian : **PENCEGAHAN ULKUS DIABETIK DENGAN
PENGENDALIAN KADAR GLUKOSA DARAH**

Demikian surat permohonan ini diperbuat. Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu diucapkan terimakasih


Mengetahui
Ketua LPPM
(Devi Kristina Hutagalung, M.Pd)

NIDN. 0102039302



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
NAULI HUSADA SIBOLGA**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jl. Kader Manik No. 02 Sibolga Telepon/Faximile 0631-23699
website : www.stikesnaulihusada.co.id email : stikesnaulihusadasbg@gmail.com

**Berita Acara Pengabdian Masyarakat Program Studi D-3
Keperawatan STIKes Nauli Husada Sibolga**

Pada hari ini, tanggal _____ bulan _____ Tahun _____ bertempat di _____ telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi D3 Keperawatan STIKes Nauli Husada Sibolga.


Adapun perincian dari kegiatan sebagai berikut adalah :

Bentuk Kegiatan : Pengabdian
Judul Materi : **PENCEGAHAN ULKUS DIABETIK DENGAN PENGEANDAIAN KADAR GUKOSA DARAH**


Tanggal : _____
Pelaksana : Dosen : 1. Devi Kristina Hutagalung, M.Pd
2. Pius Kosmas Fau, S.Kep.,M.K.M
3. Augustianny Situmeang, M.Kes
Mahasiswa : 1. Agus Firman
2. Yuni Kartika

Adapun hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan berlangsung adalah sebagai berikut :
.....
lancar
.....

Demikian berita acara pengabdian masyarakat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



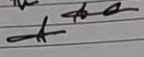
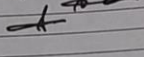
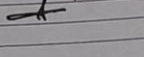


Lurah PkM Sibolga
Devi Kristina Hutagalung, SE
NIDN: 0102039302



Mengalahi
Ketua LPPM
(Devi Kristina Hutagalung, M.Pd)
NIDN: 0102039302

DAFTAR HADIR
DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Nama	Tanda Tangan
1	Marta Sianturi	
2	Kasih Manurung	
3	Lince Simanjuntak	
4	Rina Sibuea	
5	Rani Simanjuntak	
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		

DOKUMENTASI :